

ABSTRAK

Berbeda dengan krisis keuangan Asia di akhir tahun 1997 dan krisis keuangan global 2007-2008 dengan perbankan sebagai penyebab krisis tersebut terjadi. Krisis pandemi Covid-19 justru sebaliknya, dimulai dari pelemahan ekonomi namun lembaga keuangan justru dipercaya menjadi bagian dari solusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ketidakpastian ekonomi selama krisis pandemi Covid-19 juga akan berdampak pada stabilitas perbankan karena ada sentiment potensi bom waktu krisis perbankan. Pada akhirnya, penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian sebelumnya, dengan bidang kajian dan krisis pandemi Covid-19 sebagai hal baru yang dikemukakan oleh penulis.

Menggunakan 18 bank terbesar di Indonesia, penelitian ini menggunakan Metode Generalized Method of Moments (GMM). Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak terduga bahwa seperti sekarang, ketidakpastian ekonomi selama krisis pandemi Covid-19 tidak berdampak negatif terhadap stabilitas perbankan. Bahkan, persistensi stabilitas perbankan ini akan membawa pengaruh positif di masa depan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembuat keputusan dan regulator dalam mengevaluasi kebijakan yang dibuat. Serta sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait ketidakpastian ekonomi mendatang, seiring dengan tren ketidakpastian ekonomi yang meningkat dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: Ketidakpastian Ekonomi, Stabilitas Perbankan, Generalized Method of Moments (GMM), Krisis Pandemi Covid-19